**ANALISIS RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN RAFA INDOMOBIL LUBUKLINGGAU**

**TAHUN 2017-2021**

**Feliyani1, Muhammad Yusuf2, Rudi Azhar3**

1Manajemen, Universitas Bina Insan, LubukLinggau, Indonesia

2,3Manajemen, Universitas Bina Insan, LubukLinggau, Indonesia

**Email:** 1feliiyn29@gmail.com , 2m.yusuf@polsri.ac.id ,3rudi\_azhar@univbinainsan.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan menggunakan Rasio keuangan. Tujuan penelitian ini untuk melihat kesehatan keuang pada Rafa Indomobil Lubuklinggau dengan menggunakan Metode penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa kondisi keuangan di Rafa Indomobil Lubuklinggau CS dari tahun 2017-2021 dalam kategori sehat). DER dari tahun 2017-2021 dalam kategori sangat tidak sehat. DAR dari tahun 2017-2021 dalam kategori tidak sehat, NPM dari tahun 2017-2020 dalam kategori tidak sehat namun pada tahun 2021 dalam kategori sehat. ROE dari tahun 2017-2021 dalam kategori sehat. ROI dari tahun 2017-2021 dalam kategori tidak sehat. FATO dari tahun 2017-2021 dalam kategori sehat. TATO dari tahun 2017-2021 dalam kategori tidak sehat*.*

***Kata kunci***— kinerja keuangan, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, likuiditas

***Abstract***

*This research was conducted using financial ratios. The purpose of this study was to examine the financial health of Rafa Indomobil Lubuklinggau using a qualitative descriptive research method. Based on the results of the study, it was concluded that the financial condition of Rafa Indomobil Lubuklinggau CS from 2017-2021 was in the healthy category). DER from 2017-2021 in the very unhealthy category. DAR from 2017-2021 is in the unhealthy category, NPM from 2017-2020 is in the unhealthy category but in 2021 it is in the healthy category. ROE from 2017-2021 in the healthy category. ROI from 2017-2021 in the unhealthy category. FATO from 2017-2021 in the healthy category. TATOs from 2017-2021 are in the unhealthy category.*

***Keywords***— *financial performance, profitability, solvency, activity, liquidity*

# PENDAHULUAN

Perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya karena setiap pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya segera cepat kembali. Di samping itu, pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkannya sehingga mampu memberikan tambahan modal (investasi baru) dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya. Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan sangat penting karena dengan mencapai target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi targer yang diinginkan hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen prestasi ini merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan (baik jenjang karir maupun penghasilan).

Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak yang ada didalam (Internal) perusahaan maupun pihak-pihak yang berada diluar (eksternal) (Hutabarat, 2021).

Laporan keuangan adalah bagian dari proses keuangan (Sujarweni, 2018). Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (Sugiono & Untung, 2016) Analisis laporan keuangan ialah kegiatan membandingkan kinerja perusahaan dalam bentuk angka-angka keuangan periode sebelumnya, atau dengan angka-angka anggaran. Hasilnya bisa baik, wajar, atau buruk. Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama.

Pengukuran kinerja keuangan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Berikut tabel data laporan keuangan Rafa Indomobil Lubuklinggau tahun 2017-2021



Untuk mengetahui perkembangan keuangan, pada *Showroom* Rafa Indomobil Lubuklinggau dapat dikatakan sehat, atau tidak sehat sesuai dengan Standart rata-rata industri. Dimana rasio CR dikatakan sehat dengan nilai >2 Kali. Untuk Rasio CS dikatakan sehat dengan nilai >50%. Untuk rasio DER dapat dikatakan sehat dengan nilai <90%. Untuk rasio DAR dapat dikatakan sehat dengan nilai <35%. Untuk rasio NPM dapat dikatakan sehat dengan nilai >20%. Untuk rasio ROI dapat dikatakan sehat dengan nilai >30%. Untuk rasio ROE dapat dikatakan sehat dengan nilai >40%. Untuk rasio TATO dapat dikatakan sehat dengan nilai >2 Kali. Untuk rasio FATO dapat dikatakan sehat dengan nilai >5 Kali. (Kasmir, 2021). Mengingat begitu pentingnya pengelolaan kinerja keuangan, maka dari itu penulisan ini dilakukan untuk menganalisis dan menghitung kinerja keuangan menggunakan rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas pada *showroom* Rafa Indomobil Lubuklinggau mengunakan data keuangan dari tahun 2017-2021.

Rasio keuangan (*Financial Ratio*) merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. (Erika, 2018). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan dangan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Hutabarat, 2021).

## II. METODOLOGI PENELITIAN

**Pendekatan penelitian**

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengambarkan keadaan yang sebenarnya melalui angka berupa data keuangan perusahaan. metode kualitatif digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data (Isnawati dkk., 2020)

**Jenis dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara dan observasi di lokasi penelitian sedangkan data sekunder diambil dari laporan keuangan

**Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengtahui langsung bagaimana keadaan laporan keuangan pada Rafa Indomobil Lubuklinggau, berjalan efektif atau tidaknya.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Bapak Ali Hanapiah selaku Pimpinan Rafa Indomobil Lubuklinggau

1. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data, dokumen-dokumen yang diperlukan dan berkaitan dengan laporan keuangan

**Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data mengunakan formula-formula yang relevan terhadap permasalahan yang dianalisis. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

1. CR =

2. CS =

b. Rasio Solvabilitas

1. DER *=*

2.DAR=

c. Ratio Profitabilitas

1. NPM=

2. ROE  *=*

3. ROI *=*

d. Rasio Aktivitas

1. FATO *=*

2. TATO *=*

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Deskripsi Objek Penelitian**

Awal mula Rafa Indomobil didirikan saat Bpk. Umar Akbar bekerja di salah satu perusahaan finace ditahun 2010. Melakukan kerja sama bersama teman untuk memulai berbisnis jual beli. Setelah paham alur bisnis yang dijalankan, Bpk Umar Akbar berinisiatif membuat perusahaan sendiri agar lebih mengetahui aliran dana keluar dan masuk-nya sendiri. Setelah dirasa telah menguasai sistem pendanaan perusahaan dan dirasa kurang pendanaan Bpk. Umar Akbar berani mengajukan pinjaman ke bank.

Pada tahun 2012 Bpk. Umar Akbar mendirikan perusahaan bergerak di bidang jual beli mobil bekas dengan nama “Rafa Mobilindo” dengan modal pribadi sebesar ±150 juta. Pada tanggal 26 Agustus 2016 Surat izin usaha *Showroom* Rafa Mobilindo resmi disahkan dengan Bpk. Umar Akbar sebagai Pimpinan. Pada tahun 2015 Pimpinan di alihkan kepada Bpk. Ali Hanafiah dan Bpk Umar di alihkan sebagai Wakil Pimpinan. Nama perusahaan sekarang lebih dikenal sebagai “Rafa Indomobil”.

Sampai saat ini *Showroom* Rafa Indomobil Lubuklinggau masih beroperasi dengan baik dan Bpk Umar juga memiliki beberapa usaha lainnya tanpa melepaskan showroom. Sistem pemasaran yang Rafa Indomobil gunakan melalui teman, keluarga, dan sosial media. Dengan perkembangan yang baik serta kepercayaan nasabah terhadap showroom Rafa Indomobil Lubuklinggau sehingga pihak leasing juga menjalin kerjasama dengan showroom Rafa Indomobil diantaranya BCA Finance, SMS Finance.

**Hasil Penelitian**

**1. RASIO LIKUIDITAS**

**A. Current Ratio (CR)**

1. Perhitungan Tahunn 2017

(CR) *=* 3,23576420 x 100% = 324%

1. Perhitungan Tahun 2018

(CR) *=* 3,339335303 x 100%= 334%

1. Perhitungan Tahun 2019

 (CR) *=* 3,205940646 x 100%= 321%

1. Perhitungan Tahun 2020

 (CR) *=* 2,7990719 x 100% = 280%

1. Perhitungan Tahun 2021

(CR) *=* 2,29320947 x 100%= 229%

**B. Cash Ratio (CS)**

1. Perhitungan tahun 2017

(CS)= 0,79345905 x 100% = 79%

1. Perhitungan tahun 2018

 (CS)= 0,898195734 x 100% = 90%

1. Perhitungan tahun 2019

 (CS)= 0,805304716 x 100% = 81%

1. Perhitungan tahun 2020

 (CS)= 0,785104986 x 100% = 79%

1. Perhitungan tahun 2021

 (CS)= 0,550259834 x 100% = 55%

**2. RASIO SOLVABILITAS**

**A. *Debt to Equity Ratio* (DER)**

1. Perhitungan tahun 2017

DER = 5,987307985 x 100% = 599%

1. Perhitungan tahun 2018

DER = 3,336250277 x 100% = 334%

1. Perhitungan tahun 2019

DER = 2,949226984 x 100% = 295%

1. Perhitungan tahun 2020

DER =2,747636363 x 100% = 275%

1. Perhitungan tahun 2021

DER = 2,216402345 x 100% = 222%

**B. *Debt to Asset Ratio* (DAR)**

1. Perhitungan tahun 2017

DAR= 0,85688336 x 100% = 86%

1. Perhitungan tahun 2018

DAR = 0,76938600 x 100% =77%

1. Perhitungan tahun 2019

DAR = 0,74678588 x 100% = 75%

1. Perhitungan tahun 2020

DAR = 0, 7331651 x 100% = 73%

1. Perhitungan tahun 2021

DAR= 0,68909362 x 100% = 69%

**3. RASIO PROFITABILITAS**

**A. *Net Profit Margin* (NPM)**

1. Perhitungan tahun 2017

NPM *=* 0,15760265971 = 16%

1. Perhitungan tahun 2018

NPM *=* 0,16823237695 = 17%

1. Perhitungan tahun 2019

NPM *=* 0,14885946434 = 15%

1. Perhitungan tahun 2020

NPM *=* 0,14061724886 = 14%

1. Perhitungan tahun 2021

NPM *=* 0,21052191426 = 21%

**B. *Return On Equity* (ROE)**

1. Perhitungan tahun 2017

ROE *=* 2,0017409 x 100% = 200%

1. Perhitungan tahun 2018

ROE *=* 1,2796606 x 100% = 128%

1. Perhitungan tahun 2019

ROE *=* 0,93377295 x 100% = 93%

1. Perhitungan tahun 2020

ROE *=* 0,80252121 x 100% = 80%

1. Perhitungan tahun 2021

ROE *=* 0,94012702 x 100% = 94%

**C. *Return On Invesment* (ROI)**

1. Perhitungan tahun 2017

ROI= 0,28647961769 x 100% = 29%

1. Perhitungan tahun 2018

ROI= 0,29510766277 x 100% = 30%

1. Perhitungan tahun 2019

ROI= 0,23644448977 x 100% = 24%

1. Perhitungan tahun 2020

ROI= 0,21414063005 x 100% = 21%

1. Perhitungan tahun 2021

ROI= 0,2922899043 x 100% = 29%

**4. RASIO AKTIVITAS**

**A. Fixed Asset Turn Over (FATO)**

1. Perhitungan tahun 2017

FATO= 41,7191626409 = 42 kali

1. Perhitungan tahun 2018

FATO= 42,4983386278 = 42 kali

1. Perhitungan tahun 2019

FATO= 43,9899391051 = 44 kali

1. Perhitungan tahun 2020

FATO = 44,666 = 45 kali

1. Perhitungan tahun 2021

FATO= 44,8704707806 = 45 kali

**B. Total Asset Turn Over**

1. Perhitungan tahun 2017

TATO = 1,81775120251 = 1,8 Kali

1. Perhitungan tahun 2018

TATO = 1,7541668739 = 1,8 Kali

1. Perhitungan tahun 2019

TATO = 1,58837391236 = 1,6 Kali

1. Perhitungan tahun 2020

TATO = 1,52775082476 = 1,5 Kali

1. Perhitungan tahun 2021

TATO = 1,38841359732 = 1,4 Kali

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan metode perhitungan berdasarkan formula yang relevan untuk menilai kinerja keuangan *Showroom* Rafa Indomobil Lubuklinggau periode 2017-2021 melalui rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Hasil dari analisis kinerja keuangan melalui rasio tersebut dapat dilihat pada tabel rangkuman berikut ini :

**Tabel 2. Tingkat Rasio dan Penilaian tahun 2017-2021**

***Showroom* Rafa Indomobil Lubuklinggau**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Rasio | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-rata | Padoman rasio | keterangan |
| Likuiditas |  |  |  |  |  |  |  |  |
| CR | 324% | 334% | 321% | 280% | 229% | 297% | >200% | Sehat |
| CS | 79% | 90% | 81% | 79% | 55% | 77% | >50% | Sehat |
| Solvabilitas |  |  |  |  |  |  |  |  |
| DER | 599% | 334% | 295% | 275% | 222% | 345% | <90% | Tidak Sehat |
| DAR | 86% | 77% | 75% | 73% | 69% | 76% | <35% | Tidak Sehat |
| Profitabilitas |  |  |  |  |  |  |  |  |
| NPM | 16% | 17% | 15% | 14% | 21% | 17% | >20% | Kurang Sehat |
| ROE | 200% | 128% | 93% | 80% | 94% | 119% | >40% | Sehat |
| ROI | 29% | 30% | 24% | 21% | 29% | 26% | >30% | Kurang Sehat |
| Aktivitas |  |  |  |  |  |  |  |  |
| FATO | 42x | 42x | 44x | 45x | 45x | 43x | 5x | Sehat |
| TATO | 1,8x | 1,8x | 1,6x | 1,5x | 1,4x | 1,6x | 2x | Kurang Sehat |

Sumber : feliyani, 2022

Dari tabel 2 bisa dilihat bahwa kinerja keuangan *Showroom* Rafa Indomobil Lubuklinggau selama periode lima tahun berturut. dari rasio-rasio yang dianalisis terdapat tiga (3) rasio yang dapat dikatakan sehat. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan Likuiditas *Current Ratio* yang memiliki nilai rata-rata 297% yang lebih dari 200% menurut padoman rasio karna semakin tinggi rasio ini semakin baik.dan *Cash Ratio* memiliki rata-rata sebesar 77% yang lebih dari 50% padoman rasio, maka dapat dikatakan memiliki kategori baik, sedangkan FATO memiliki nilai rata-rata 43x yang dimana hasil analisis ini melebihi standart pedoman rasio yaitu 5x yang berarti perusahaan dapat mengoptimalkan aktiva terhadap penjualan perusahaan.

Sedangkan enam (6) diantaranya mempunyai kinerja keuangan dalam kondisi kurang baik yaitu rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan pada rasio aktivitas terdapat rasio *total asset turn over*

# KESIMPULAN

*Current Ratio* pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, namun pada tahun 2019-2021 *Current Ratio* mengalami penurunan setiap tahunnya tapi masih dalam kategori sehat menurut standart rata-rata industri karena melebih 200%. Sama seperti *Current Ratio, Cash Ratio* mengalami kenaikan pada tahun 2018, namun pada namun pada tahun 2019-2021 *Cash Ratio* mengalami penurunan setiap tahunnya tapi masih dalam kategori sehat menurut standart rata-rata industri karena melebih 50%.

Dari perhitungan rasio solvabilitas dilihat DAR dan DER mengalami penurunan setiap tahun nya. Meski mengalami penurunan DAR dan DER masih dalam kategori Tidak Sehat karena hasil perhitungan tesebut masih diatas Standart rata-rata industri DAR sebesar ≤90% dan DER sebesar ≤35%

Dari perhitungan rasio profitabilitas dilihat dari NPM pada tahun 2017-2020 dalam kategori tidak sehat karena masih dibawah standart industri namun pada tahun 2021 NPM dalam kategori sehat karena diatas standart rata-rata industri sebesar 20%. Dari perhitungan ROE pada tahun 2017-2020 mengalami penurunan setiap tahun nya, namun pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Meski mengalami penurunan setiap tahun namun masih dalam kategori sehat menurut standart rata-rata industri sebesar ≥40%. Dari perhitungan ROI hanya pada tahun 2018 dalam kategori sehat karena sesuai dengan standart rata-rata industri sebesar 30%.

Dari perhitungan rasio aktivitas dilihat dari FATO setiap tahun mengalami peningkatan dari tahun 2017-2021. Dari perhitungan tersebut dapat dinilai FATO dari tahun 2017-2021 dalam kategori sehat karena lebih dari standart rata-rata industri sebesar 5 Kali. Dari perhitungan TATO mengalami penurunan setiap tahun, dalam perhitungan tersebut dapat dinilai FATO dari tahun 2017-2021 dalam kategori Tidak Sehat karena masih dibawah standart rata-rata industri sebesar 2 Kali.

# DAFTAR PUSTAKA

Erika, D. (2018). Analisis Rasio Laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, *2*(1), 12–20.

Hutabarat, D. F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher.

Isnawati, Jalinus, N., & Risfendra. (2020). Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK yang sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru dengan Metode Deskriptif Kuantatif dan Metode Kualitatif. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, *20*.

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.

Sugiono, arief, & Untung, edi. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. PT. Gramedia.

Sujarweni, V. W. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. PUSTAKA BARU PRESS.